

Pelatihan Peningkatan Kualitas Publikasi Penelitian Bagi Mahasiswa Program Studi Doktor Manajemen Kependidikan di Universitas Negeri Semarang

Angga Pandu Wijaya¹, Suwito Eko Pramono²
^{1,2} *Universitas Negeri Semarang*
apwijaya@mail.unnes.ac.id

A B S T R A C T

Community service aims to provide assistance to doctoral students through research article writing seminars. The purpose of this service is to enhance the understanding and skills of doctoral students in writing high-quality research articles that meet academic standards. The methods employed in this service include organizing seminars on research article writing, in which doctoral students participate. The seminars cover various important aspects of research article writing, such as article structure, introduction writing, theoretical frameworks, research methodologies, data analysis, and conclusions. Additionally, evaluation criteria and practical tips for producing quality articles are also discussed. The results of this community service indicate that the research article writing seminars offer significant benefits to doctoral students. Participants enhance their understanding of the essential components of research article writing and have the opportunity to discuss and exchange ideas with fellow doctoral students and experienced speakers.

KEYWORD: Seminar, Research Strengthening, Research

A B S T R A K

Pengabdian bertujuan untuk memberikan pengabdian kepada mahasiswa doktor dalam bentuk seminar penulisan artikel penelitian. Tujuan dari pengabdian adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa doktor dalam menulis artikel penelitian yang berkualitas dan sesuai dengan standar akademik. Metode yang digunakan dalam pengabdian meliputi penyelenggaraan seminar penulisan artikel penelitian yang melibatkan mahasiswa doktor sebagai peserta. Seminar mencakup berbagai aspek penting dalam penulisan artikel penelitian, termasuk struktur artikel, penulisan pendahuluan, kerangka teoritis, metodologi penelitian, analisis data, dan kesimpulan. Selain itu, turut dibahas mengenai kriteria evaluasi dan tips praktis untuk menghasilkan artikel yang berkualitas. Hasil dari pengabdian menunjukkan bahwa seminar penulisan artikel penelitian memberikan manfaat signifikan bagi mahasiswa doktor. Para peserta meningkatkan pemahaman tentang komponen-komponen penting dalam penulisan artikel penelitian dan memiliki kesempatan untuk berdiskusi dan bertukar pikiran dengan sesama mahasiswa doktor dan pembicara yang berpengalaman.

Kata Kunci: Seminar, Penguatan Riset, Penelitian

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
08/07/2023	13/07/2023	15/07/2023	15/07/2023

PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi mahasiswa doktoral. Publikasi ilmiah berperan sebagai media untuk menyampaikan penemuan, pemikiran, dan penelitian terbaru kepada komunitas ilmiah dan masyarakat secara luas. Publikasi ilmiah yang kuat dan berkualitas tinggi memiliki peran krusial dalam memajukan pengetahuan manusia, mempercepat kemajuan dalam berbagai bidang, serta memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang berdasarkan bukti ilmiah. Salah satu tujuan utama dari penguatan publikasi ilmiah adalah meningkatkan transparansi dan aksesibilitas informasi ilmiah. Dengan adanya publikasi ilmiah yang kuat, para peneliti dapat membagikan metodologi, temuan, dan analisis dengan jelas dan terbuka. Hal ini memungkinkan para peneliti lainnya untuk mereplikasi atau membangun penelitian lebih lanjut berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Transparansi sangat penting dalam memastikan validitas dan keandalan penelitian ilmiah.

Publikasi ilmiah yang kuat berkontribusi dalam menghindari duplikasi penelitian. Dalam dunia ilmiah, upaya untuk menghindari duplikasi penelitian yang tidak perlu sangat penting. Jika penelitian sebelumnya telah dipublikasikan secara jelas dan terbuka, para peneliti dapat memahami area yang telah diteliti sebelumnya dan menghindari mengulangi penelitian yang sama. Hal ini memungkinkan penggunaan sumber daya dan waktu yang lebih efisien dalam melakukan penelitian baru yang lebih berfokus pada aspek yang belum dipelajari atau diperluas dari penelitian sebelumnya. Penguatan publikasi ilmiah dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan secara keseluruhan. Publikasi ilmiah yang kuat membantu membangun dasar pengetahuan yang lebih luas, menggali lebih dalam dalam topik-topik yang kompleks, dan memberikan sumbangan baru terhadap bidang-bidang tertentu. Melalui publikasi ilmiah yang berkualitas, peneliti dapat berkontribusi pada pemahaman tentang permasalahan empiris, memecahkan masalah yang kompleks, dan menghasilkan inovasi baru.

Publikasi ilmiah yang kuat memainkan peran penting dalam pengakuan dan penghargaan terhadap karya penelitian. Publikasi ilmiah yang dipublikasikan di jurnal yang terkemuka dan diakui secara internasional dapat meningkatkan reputasi peneliti dan institusi tempat bekerja. Dalam era digital dan teknologi informasi saat ini, penguatan publikasi ilmiah turut berdampak pada kemampuan berbagi pengetahuan secara global. Melalui akses terbuka dan publikasi online, penelitian dapat dengan mudah diakses oleh siapa saja di seluruh dunia. Hal ini memungkinkan penyebaran pengetahuan yang lebih merata, menghilangkan hambatan geografis, dan meningkatkan kolaborasi lintas disiplin ilmu.

Dengan memperkuat publikasi ilmiah, dapat memastikan bahwa hasil penelitian yang berharga tidak terjebak dalam keterbatasan lokal atau terlupakan. Publikasi ilmiah yang kuat membantu mendorong kemajuan ilmiah, mendukung pengambilan keputusan yang berbasis bukti, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat secara keseluruhan. Penguatan publikasi ilmiah memiliki peran yang sangat penting bagi mahasiswa doktor. Publikasi ilmiah yang kuat dapat meningkatkan reputasi akademik mahasiswa doktor (Fatmawati, 2017). Publikasi dalam jurnal-jurnal terkemuka dan diakui secara internasional akan memberikan pengakuan terhadap kontribusi penelitian. Seminar penguatan publikasi dapat membuka pintu bagi kesempatan kerjasama, pendanaan penelitian lanjutan, dan

meningkatkan prospek karier di dunia akademik. Melalui proses publikasi ilmiah, mahasiswa doktor akan mengembangkan keterampilan penulisan ilmiah yang kuat. Peneliti akan belajar untuk merangkai argumen yang koheren, menyajikan data dan temuan dengan jelas, dan mengikuti struktur penulisan ilmiah yang baku. Keterampilan akan menjadi bekal berharga dalam karier akademik dan penelitian di masa depan. Mahasiswa doktor akan menerima umpan balik dan masukan konstruktif dari rekan sejawat dan para ahli di bidangnya. Reviewer jurnal dan sesama peneliti akan memberikan komentar yang membantu untuk meningkatkan kualitas penelitian. Hal ini akan membantu mahasiswa doktor untuk memperbaiki metodologi penelitian, menganalisis data dengan lebih baik, dan memperkuat kesimpulan yang dihasilkan. Publikasi ilmiah memberikan mahasiswa doktor kesempatan untuk berkontribusi pada pengetahuan ilmiah di bidang studi.

Melalui penelitian yang dipublikasikan, dapat memperluas batas pengetahuan, memecahkan masalah yang kompleks, atau mengusulkan teori atau model baru. Kontribusi ini dapat memberikan dampak yang signifikan dalam pengembangan disiplin ilmu tertentu. Melalui publikasi ilmiah, mahasiswa doktor dapat membangun jaringan kolaborasi dengan peneliti lain di bidang studi. Melalui kontak yang terjalin melalui publikasi, dapat terlibat dalam diskusi ilmiah, pertukaran ide, dan kerjasama dalam penelitian masa depan. Hal ini dapat memperluas wawasan, membuka pintu bagi peluang kolaborasi, dan memperkuat jejaring akademik. Mahasiswa doktor akan terlibat dalam analisis dan penafsiran yang mendalam terhadap temuan penelitian yang akan membantu meningkatkan kemampuan dalam berpikir kritis, menganalisis data dengan tepat, mengidentifikasi kelemahan dalam penelitian, dan merumuskan kesimpulan yang didukung oleh bukti yang kuat (Darmalaksana, 2016). Kemampuan berpikir kritis ini akan menjadi aset berharga dalam kehidupan profesional.

Publikasi di jurnal yang terindeks di Scopus merupakan prestasi yang diidamkan oleh banyak peneliti dan akademisi. Scopus adalah salah satu pangkalan data referensi terkemuka yang mencakup ribuan jurnal ilmiah dengan reputasi internasional. Menembus publikasi di Scopus memiliki banyak manfaat, seperti meningkatkan citasi penelitian, mendapatkan pengakuan akademik, dan memperluas jangkauan penelitian ke tingkat global. Dalam konteks ini, seminar penguatan publikasi memiliki peran penting dalam membantu peneliti untuk mencapai tujuan tersebut.

Seminar penguatan publikasi dapat membantu peneliti memahami persyaratan dengan lebih baik. Peneliti akan mendapatkan informasi tentang faktor-faktor yang diperhatikan oleh editor jurnal Scopus, seperti kualitas metodologi penelitian, kebaruan temuan, kejelasan penulisan, dan relevansi topik dengan cakupan jurnal. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kriteria, peneliti dapat mempersiapkan penelitian secara lebih efektif untuk memenuhi standar publikasi Scopus. Seminar penguatan publikasi memberikan wawasan yang berharga tentang metodologi penelitian yang kuat, analisis data yang tepat, dan penulisan ilmiah yang efektif. Melalui seminar ini, peneliti dapat mempelajari strategi dan teknik yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas penelitian dan dapat memahami bagaimana menyusun argumen yang kuat, mempresentasikan temuan secara jelas, dan menyajikan data dengan cara yang persuasif. Dengan meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi, peluang untuk diterima di jurnal-jurnal Scopus akan meningkat.

Seminar penguatan publikasi sering kali melibatkan proses review dan umpan balik oleh para ahli. Peserta seminar dapat mempresentasikan karya kepada pembaca dan mendapatkan umpan balik konstruktif mengenai kekuatan dan kelemahan penelitian. Melalui proses ini, peneliti dapat memperbaiki dan mengoreksi aspek-aspek yang perlu diperbaiki dalam penelitian sebelum mengirimkannya ke jurnal Scopus. Umpan balik yang bermanfaat ini dapat membantu peneliti untuk menyempurnakan penelitian dan meningkatkan kesempatan untuk diterima di jurnal yang diindeks oleh Scopus.

Seminar penguatan publikasi bertujuan memberikan wawasan tentang strategi publikasi yang efektif. Melalui pelaksanaan pengabdian, berupa seminar, mahasiswa doktor dapat mempelajari tentang jurnal-jurnal acuan dalam bidang manajemen kependidikan, memahami tren publikasi terkini, dan mengetahui strategi untuk mempromosikan penelitian secara efektif. Selain itu, seminar dapat menjadi platform untuk membangun jaringan kolaborasi dengan peneliti lain yang memiliki minat dan tujuan serupa. Melalui kolaborasi, peneliti dapat meningkatkan peluang untuk diterima di jurnal-jurnal Scopus melalui kolaborasi lintas institusi dan disiplin ilmu. Seminar penguatan publikasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti perkembangan terkini dalam praktik publikasi ilmiah.

METODE

Metode pengabdian yang digunakan dalam hal ini adalah sosialisasi melalui seminar dengan melibatkan ahli peneliti dari Universiti Malaya, Malaysia, dan dilakukan melalui media Zoom. Seminar merupakan metode yang efektif untuk menyampaikan informasi dan memfasilitasi pertukaran pengetahuan antara ahli peneliti dan peserta seminar. Dalam konteks ini, seminar diadakan dengan tujuan untuk menyampaikan pengetahuan, pengalaman, dan panduan praktis mengenai penguatan publikasi ilmiah. Ahli peneliti dari Universiti Malaya, Malaysia, diundang sebagai pembicara utama untuk membagikan pengetahuan dan memberikan wawasan berharga mengenai langkah-langkah yang dapat diambil untuk menembus publikasi di Scopus. Ahli peneliti tersebut memiliki keahlian dan pengalaman dalam publikasi ilmiah di jurnal-jurnal terindeks Scopus. Dengan mendatangkan ahli peneliti yang kompeten, peserta seminar dapat belajar dari pengalaman, memperoleh wawasan tentang praktik terbaik, dan mendapatkan nasihat berharga dalam meningkatkan kualitas publikasi ilmiah. Seminar ini dapat mencakup berbagai topik terkait penguatan publikasi ilmiah, seperti pemilihan jurnal yang tepat, penulisan ilmiah yang efektif, penilaian peer review, strategi peningkatan visibilitas publikasi, dan manajemen data penelitian. Selain sesi presentasi, diadakan sesi diskusi interaktif di mana peserta seminar dapat berbagi pengalaman, menanyakan pertanyaan, dan mendiskusikan tantangan serta solusi terkait publikasi ilmiah. Selain menyampaikan materi secara langsung melalui seminar, materi yang disampaikan dapat direkam dan diunggah ke platform digital yang dapat diakses oleh peserta seminar setelah acara berakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi memainkan peran kunci dalam penyebaran pengetahuan. Dalam konteks pengabdian, sosialisasi melalui Zoom memungkinkan penyebaran informasi yang relevan dan berguna kepada peserta yang berpartisipasi. Melalui sesi sosialisasi, peneliti atau ahli yang terlibat dapat membagikan pengetahuan, pengalaman, dan praktik terbaik kepada peserta, sehingga meningkatkan pemahaman tentang topik yang dibahas. Sosialisasi melalui Zoom menciptakan lingkungan yang memungkinkan kolaborasi dan pertukaran ide antara peserta. Dalam sesi sosialisasi, peserta memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan peneliti atau ahli yang terlibat, bertanya pertanyaan, berbagi pemikiran, dan membahas masalah yang terkait. Hal tersebut mendorong munculnya diskusi dan pemikiran kolaboratif yang dapat membantu peserta memperluas wawasan dan melahirkan ide-ide baru. Melalui seminar melalui Zoom, pengabdian dapat menjadi lebih mudah diakses oleh peserta dari berbagai lokasi geografis.

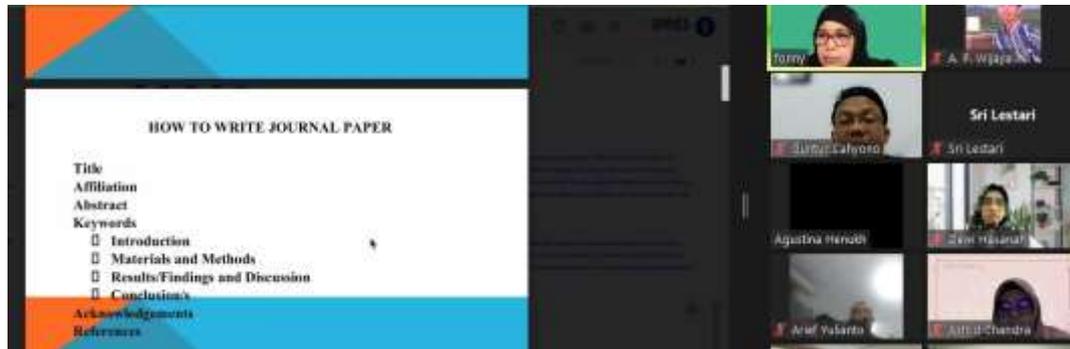


Gambar 1. Seminar Penguatan Riset

Pembuatan latar belakang artikel yang baik melibatkan beberapa elemen penting. Pertama, penting untuk memiliki pemahaman mendalam tentang topik yang dibahas. Melalui tinjauan literatur yang komprehensif, penulis dapat memperoleh wawasan tentang perkembangan terkini dalam bidang tersebut. Selain itu, konteks historis harus disediakan untuk menjelaskan evolusi topik dari masa lampau. Dalam menjelaskan konteks historis, penulis dapat mengidentifikasi penelitian sebelumnya yang relevan dan menjelaskan bagaimana penelitian yang sedang dilakukan akan memperluas pemahaman tentang topik tersebut. Selanjutnya, latar belakang artikel harus mencerminkan kebutuhan riset yang ada. Penulis harus menjelaskan mengapa penelitian tersebut diperlukan dan apa kontribusi yang akan diberikan melalui penelitian tersebut. Identifikasi kekosongan informasi atau kesenjangan dalam penelitian sebelumnya penting untuk menunjukkan relevansi penelitian yang sedang dilakukan. Akhirnya, latar belakang artikel harus menjabarkan pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui penelitian tersebut. Pertanyaan penelitian harus dirumuskan dengan jelas dan menggambarkan fokus penelitian yang akan dilakukan.

Pembuatan gap penelitian (kesenjangan penelitian) dalam artikel yang baik adalah salah satu langkah kunci dalam menyusun latar belakang penelitian. Gap

penelitian mengacu pada area yang belum tercakup atau kurang dikaji dengan memadai dalam literatur ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Penyajian gap penelitian yang baik membantu mengidentifikasi relevansi penelitian yang sedang dilakukan dan memberikan alasan yang kuat untuk mengapa penelitian tersebut perlu dilakukan.



Gambar 2. Strategi Penulisan Artikel untuk Jurnal Bereputasi

Berdasarkan pemaparan pada saat sosialisasi, langkah pertama adalah melakukan tinjauan literatur yang komprehensif terkait topik penelitian. Pelajari penelitian sebelumnya yang relevan, artikel jurnal, laporan riset, buku, dan sumber informasi lainnya. Penulis perlu memahami dengan baik apa yang telah diteliti dan diketahui oleh para ahli di bidang tersebut. Setelah mengumpulkan literatur, bandingkan temuan dan kontribusi penelitian sebelumnya. Identifikasi kesamaan dan perbedaan dalam pendekatan, metodologi, temuan, dan interpretasi. Penulis didorong untuk memperhatikan perbedaan dalam data atau sampel yang digunakan. Penulis memerlukan mencari literatur untuk mencari area-area yang belum dijelaskan secara memadai atau belum diteliti. Selanjutnya fokus pada pertanyaan penelitian yang belum terjawab atau aspek-aspek tertentu yang belum ditangani dengan baik dalam penelitian sebelumnya. Pada saat mengekspos gap penelitian, pastikan untuk menyoroti relevansi penelitian dengan gap tersebut. Penulisan perlu menjelaskan mengapa gap tersebut penting untuk dipenuhi dan bagaimana penelitian akan membantu mengisi celah tersebut dalam literatur ilmiah. Penulis memerlukan untuk menghubungkan dengan tujuan penelitian, sehingga memastikan gap penelitian yang diidentifikasi terhubung erat dengan tujuan penelitian (Mahmudati et al., 2022).

Penelitian dapat mengidentifikasi area yang belum banyak dieksplorasi dalam literatur ilmiah atau mengisi kesenjangan dalam pengetahuan yang ada. Hal ini dapat dilakukan dengan memperluas lingkup penelitian sebelumnya, menguji asumsi yang belum teruji, atau menjawab pertanyaan penelitian yang masih belum terjawab secara memadai. Penelitian bertujuan memberikan kontribusi dengan mengembangkan atau memperbaiki metode penelitian yang ada. Misalnya, dengan memperkenalkan teknik atau alat baru yang lebih efisien, akurat, atau mudah digunakan. Metode baru ini dapat membuka peluang penelitian lebih lanjut dan meningkatkan kualitas penelitian yang dilakukan di masa mendatang. Penelitian yang menemukan hasil yang tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya atau hasil yang tidak diharapkan dapat memberikan kontribusi penting. Hal ini dapat memicu penelitian ulang, evaluasi ulang, atau pengembangan teori baru untuk menjelaskan fenomena yang tidak konsisten atau tidak diharapkan tersebut.

Penelitian yang menggeneralisasi temuan dari penelitian sebelumnya atau memvalidasi temuan di konteks yang berbeda dapat memberikan kontribusi signifikan. Hal ini membantu memastikan keabsahan temuan sebelumnya dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang sedang diteliti. Penelitian dapat memberikan kontribusi dengan mengatasi kekurangan atau kelemahan metodologi yang terdapat dalam penelitian sebelumnya. Misalnya, dengan menggunakan sampel yang lebih representatif, mengontrol variabel-variabel pengganggu yang lebih baik, atau menggunakan desain penelitian yang lebih kuat secara metodologis.



Gambar 3. Strategi Penulisan Artikel

Program pengabdian masyarakat yang berfokus pada penguatan publikasi ilmiah dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan penelitian dan penulisan bagi mahasiswa doktor. Seminar penguatan riset mendorong peningkatan keterampilan penulisan ilmiah dalam program pengabdian masyarakat yang fokus pada penguatan publikasi ilmiah, mahasiswa doktor dapat mengembangkan keterampilan penulisan ilmiah yang lebih baik. Mahasiswa dapat belajar tentang struktur penulisan yang benar, teknik penelitian yang tepat, serta etika penulisan ilmiah. Selain itu, mahasiswa doktor juga dapat memperoleh umpan balik langsung dari masyarakat terkait dengan penulisan, yang dapat membantu dalam memperbaiki dan mengasah kemampuan penulisan ilmiah.

Melalui program pengabdian masyarakat, mahasiswa doktor dapat belajar tentang struktur penulisan ilmiah yang benar. Mahasiswa diberikan panduan mengenai bagaimana menyusun abstrak, pendahuluan, metodologi, hasil penelitian, dan kesimpulan secara sistematis. Penguasaan struktur yang tepat memungkinkan untuk menyajikan hasil penelitian secara teratur dan mudah dipahami oleh pembaca. Program pengabdian masyarakat juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa doktor untuk mempelajari teknik penelitian yang tepat. Mahasiswa dapat belajar tentang metode pengumpulan data, analisis data, serta interpretasi hasil penelitian. Dengan memperoleh pemahaman yang kuat tentang teknik penelitian yang relevan, mahasiswa doktor dapat menghasilkan penelitian yang

berkualitas tinggi dan mampu memperkuat argumen-argumen yang disampaikan dalam publikasi ilmiah.

Etika penulisan ilmiah merupakan aspek penting dalam program pengabdian masyarakat. Mahasiswa doktor diperkuat mengenai prinsip-prinsip kejujuran akademik, penghindaran plagiarisme, serta tata cara penulisan kutipan dan referensi yang sesuai. Memahami dan menerapkan etika penulisan ilmiah yang benar adalah kualitas yang sangat penting dalam menjaga integritas penelitian dan memastikan pengakuan yang adil terhadap kontribusi penulis. Dalam dunia penelitian, publikasi artikel ilmiah merupakan hal yang sangat penting. Artikel ilmiah yang berkualitas dan relevan dengan penelitian yang dilakukan tidak hanya memperluas pengetahuan dalam bidang tersebut, tetapi juga memperkuat reputasi peneliti. Seminar penguatan publikasi adalah salah satu cara yang efektif untuk membantu peneliti menjadi lebih optimal dalam menulis artikel ilmiah. Seminar penguatan publikasi menyediakan pengetahuan tentang pedoman dan praktik terbaik dalam menulis artikel ilmiah. Peneliti telah diperkenalkan dengan berbagai format penulisan, struktur artikel yang efektif, dan metode penelitian yang tepat untuk menunjang argumen. Pedoman ini meliputi aspek-aspek seperti cara menulis abstrak yang menarik, pemilihan kata-kata yang tepat, dan bagaimana mengatur hasil penelitian secara logis. Dengan memahami pedoman dan praktik terbaik ini, peneliti dapat meningkatkan kualitas tulisan dan memastikan bahwa artikel memenuhi standar akademik yang tinggi.

Melalui seminar penguatan publikasi, peneliti dapat mempelajari cara yang efektif untuk menyampaikan informasi penelitian kepada khalayak. Upaya tersebut termasuk peningkatan kemampuan dalam menyusun argumen yang kuat, menghindari penggunaan kata-kata ambigu, serta mengorganisir data dan hasil penelitian dengan cara yang jelas dan terstruktur. Dengan keterampilan komunikasi yang ditingkatkan ini, peneliti dapat menyampaikan pesan dengan lebih baik kepada pembaca artikel, sehingga meningkatkan daya tangkap dan pengaruh tulisan. Setiap jurnal ilmiah memiliki format penulisan yang khas dan pedoman yang harus diikuti. Melalui seminar penguatan publikasi, peneliti dapat mempelajari format dan pedoman yang berlaku untuk jurnal-jurnal terkait dengan bidang penelitiannya. Dengan memahami format ini, peneliti dapat mengoptimalkan artikel agar sesuai dengan persyaratan jurnal, meningkatkan kemungkinan diterima dan dipublikasikan. Selain itu, peneliti juga dapat memahami kebijakan penerbitan, proses penyuntingan, dan langkah-langkah yang harus diambil untuk mengajukan artikel ke jurnal tertentu.

Seminar penguatan publikasi sering melibatkan kolaborasi dengan ahli atau editor jurnal yang memiliki pengalaman luas dalam bidang publikasi artikel ilmiah. Peneliti memiliki kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan ahli ini, mendapatkan masukan berharga, dan mendiskusikan ide-ide. Kolaborasi ini dapat membantu peneliti dalam memperbaiki artikel melalui umpan balik yang konstruktif, serta memberikan wawasan tambahan mengenai tren terkini dan tantangan dalam publikasi ilmiah. Seminar penguatan publikasi juga merupakan kesempatan bagi peneliti untuk memperluas jaringan profesional. Dengan berinteraksi dengan peneliti lain, baik secara langsung maupun melalui diskusi panel, peneliti dapat menjalin hubungan yang saling menguntungkan. Jaringan yang luas dapat memberikan kesempatan untuk kolaborasi lebih lanjut, pertukaran

pengetahuan, serta akses ke sumber daya dan informasi penting dalam bidang penelitian.

SIMPULAN

Pengabdian berupa seminar penulisan artikel penelitian bagi mahasiswa doktor merupakan upaya yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menulis artikel penelitian yang berkualitas. Melalui seminar ini, mahasiswa doktor dapat memperoleh pengetahuan dan panduan yang diperlukan dalam menghasilkan publikasi ilmiah yang baik. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa seminar penulisan artikel penelitian memberikan manfaat yang signifikan. Mahasiswa doktor meningkatkan pemahaman tentang komponen-komponen penting dalam penulisan artikel penelitian dan memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan pembicara yang berpengalaman serta sesama mahasiswa doktor. Dengan demikian, pengabdian membantu memperkuat kemampuan penulisan. Implikasi dari pengabdian adalah adanya peningkatan kualitas publikasi ilmiah dari mahasiswa doktor. Artikel penelitian yang berkualitas merupakan sarana penting dalam berbagi pengetahuan dan memperluas cakrawala ilmiah. Dengan meningkatnya kemampuan penulisan, diharapkan mahasiswa doktor dapat lebih produktif dalam menghasilkan publikasi yang bermutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Berends, H., & Deken, F. (2021). Composing qualitative process research. *Strategic Organization*, 19(1). <https://doi.org/10.1177/1476127018824838>
- Darmalaksana, W. (2016). Penelitian Kompetitif Berbasis Publikasi Jurnal (Telaah Rencana Kinerja Pusat Penelitian dan Penerbitan). *Jurnal Riset Dan Inovasi*.
- Darmalaksana, W. (2017). Panduan publikasi ilmiah: Perangkat aplikasi, standar penulisan dan etika penelitian. *Jurnal Riset Dan Inovasi*, 2.
- Fatmawati, E. (2017). Penguatan Publikasi Ilmiah Dosen Melalui Kiprah Pustakawan Perguruan Tinggi. *LIBRARIA: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6(2).
- Mahmudati, N., Waluyo, L., & Pantiwati, Y. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penelitian dan Publikasi Ilmiah untuk Guru Anggota MGMP IPA Kota Malang. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(2). <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i2.662>
- Shokri, A. (2017). Quantitative analysis of Six Sigma, Lean and Lean Six Sigma research publications in last two decades. In *International Journal of Quality and Reliability Management* (Vol. 34, Issue 5). <https://doi.org/10.1108/IJQRM-07-2015-0096>
- Yusuf, M., & Jamali, Y. (2019). Kompetensi supervisi kepala sekolah Dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan. *SUSTAINABLE: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.32923/kjimp.v2i1.979>